

Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Untuk Menyembuhkan Penyakit Pada Manusia Oleh Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka

Brigita Seuk^{1*}, Sardina Ndukang², Hildegardis Missa³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Email: brigitaseuk40@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat apa saja yang digunakan bagian organ tumbuhan apa saja yang digunakan, cara pengolahan tumbuhan obat, jenis penyakit apa saja yang disembuhkan menggunakan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, metode yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu dengan observasi langsung dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian terdapat 16 jenis yang tergabung dalam 13 famili tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit pada manusia oleh masyarakat Desa Kletek yaitu Kecubung (*D. metel* L.), Jambu biji (*P. guajava* L.), Patikan kebo (*E. hirta* L.), Meniran (*P. niruri* L.), Papaya (*C. papaya* L.), Belimbing wuluh (*A. bilimbi* L.), Jarak pagar (*J. curcas* L.), Biduri (*C. gigantea* L.), Pohon asam (*T. indica* L.), Kepok randu (*C. pentandra* L.), Beringin (*F. benjamina* L.), Kesambi (*Z. oleosa* L.), Kunyit (*C. longa* L.), Lengkuas (*A. galanga* L.), Jahe (*Z. officinale* Roscoe), Daun Sirih (*P. battle* Linn.). Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun, buah, batang, rimpang, akar, kulit. Cara pengolahan yaitu ditumbuk, direbus, dikunya, diremas, diperas dan diberikan secara langsung. Adapun khasiat dari setiap jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit pada manusia berbeda-beda dimana dari 21 jenis penyakit atau gangguan kesehatan pada manusia yang dapat disembuhkan yaitu : ambeien, diare, kanker payudara, kencing manis, kencing batu, sakit telinga, malaria, sakit kepala, sakit gigi, sariawan, memperlancar air susu, amandel, bisul, patah tulang, cacar air, gatal-gatal, bengkak bernana, panu, batuk, perut sakit, kepala sakit. Jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah jambu biji, patikan kebo, jarak pagar, kesambi, dan sirih hutan.

Kata Kunci: Desa Kletek, Etnobotani Tumbuhan Obat, Penyakit Pada Manusia

Abstract

This study aims to determine what types of medicinal plants are used, what parts of plant organs are used, how to process medicinal plants, what types of diseases are cured using medicinal plants by the people of Kletek Village, Central Malaka District, Malacca Regency. This type of research is descriptive research, the method used to obtain data is by direct observation and interviews. Data were analyzed descriptively. The results showed that there were 16 species belonging to 13 plant families that were used as traditional medicines to cure diseases in humans by the people of Kletek Village, namely Kecubung (*D. metel* L.), Guava (*P. guajava* L.), Patikan kebo (*E. hirta* L.), Meniran (*P. niruri* L.), Papaya (*C. papaya* L.), Belimbing wuluh (*A. bilimbi* L.), Jatropha (*J. curcas* L.), Biduri (*C. gigantea* L.), Tamarind (*T. indica* L.), Kepok randu (*C. pentandra* L.), Banyan (*F. benjamina* L.), Kesambi (*Z. oleosa* L.), Turmeric (*C. longa* L.), Galangal (*A. galanga* L.), Ginger (*Z. officinale* Roscoe), Betel Leaf (*P. battle* Linn.). The plant parts used are leaves, fruit, stems, rhizomes, roots, skin. The processing method is pounded, boiled, chewed, kneaded, squeezed and given directly. As for the efficacy of each type of medicinal plant used to cure diseases in humans, there are 21 types of diseases or health disorders in humans that can be cured, namely: hemorrhoids, diarrhea, breast cancer, diabetes, urinary stones, earache, malaria, headache, toothache, canker sores, smooth milk, tonsils, ulcers, broken bones, chicken pox, itching, swelling with pus, phlegm, cough, stomach ache, headache. The most widely used plant species are guava, patikan kebo, jatropha, kesambi, and forest betel.

Keywords: Kletek Village, Ethnobotany of Medicinal Plants, Human Diseases

PENDAHULUAN

Salah satu ciri budaya masyarakat di Indonesia adalah masih dominannya unsur-unsur tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka merupakan bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang sejak dahulu penduduknya telah memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan pengobatan herbal untuk segala jenis penyakit. Hampir seluruh masyarakat Desa Kletek mulai dari anak-anak sampai orang tua rajin mengonsumsi obat herbal tradisional yang sering disebut dengan obat kampung. Masyarakat Desa Kletek telah lama memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Penduduk tersebut menyakini bahwa tanaman obat dapat menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Pengetahuan tersebut mereka dapatkan secara turun-temurun yang telah menggunakan tanaman sebagai obat tradisional (Azmin dkk, 2019). Maka dari itu penduduk tersebut banyak menggunakan tanaman dalam pengobatan tradisional.

Tanaman obat merupakan sumber signifikan dalam pengobatan berbagai kategori dari berbagai penyakit pada manusia (Kause dkk, 2021). Secara historis semua persiapan obat yang berasal dari tanaman baik dalam bentuk sederhana dari bagian-bagian tanaman atau dalam bentuk yang

lebih kompleks dari ekstrak mentah, dan campuran lain-lain (Apriyanto, 2015).

Umumnya pengetahuan pengobatan tradisional hanya dikuasai oleh generasi tua. Generasi muda saat ini kurang termotivasi untuk menggali pengetahuan dari kaum tua, dan lambat laun mulai ditinggalkan karena berbagai faktor penyebab (Alayda dkk, 2023). Kondisi seperti yang menjadikan warisan tradisional lambat laun akan mengalami kepunahan (Komariah dkk, 2023). Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk mendokumentasikan pengetahuan tradisional yang seiring dengan upaya pelestarian tumbuhan berkhasiat obat untuk pengetahuan, konservasi dan kesejahteraan masyarakat.

Etnobotani secara etimologi dapat dipahami sebagai hubungan antara botani (tumbuhan) yang terkait dengan etnik (kelompok masyarakat) di berbagai belahan bumi, dan masyarakat umumnya. Studi etnobotani bermanfaat ganda karena selain bermanfaat bagi manusia dan lingkungan, dapat juga sebagai perlindungan pengetahuan tersebut, melalui perlindungan jenis-jenis tumbuhan yang digunakan (Maulana dkk, 2023). Sampai saat ini informasi mengenai jenis tumbuhan obat dan pemanfaatannya di Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka belum dilaporkan secara ilmiah. Peneliti berkeyakinan bahwa banyak informasi tumbuhan obat yang perlu

diketahui dari Desa Kletek, karena adat istiadat masyarakat setempat yang terikat erat dengan alam sekitar.

Selain itu beberapa pengobatan tradisional dari Desa Kletek telah dipercaya masyarakat mampu menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Oleh sebab itu, penelitian ini membahas tentang Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Untuk Menyembuhkan Penyakit Pada Manusia Oleh Masyarakat Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka.

METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2022. Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka. Desa ini merupakan salah satu dari 17 Desa dan Kelurahan yang ada di Kecamatan Malaka Tengah. Desa ini terdiri dari 8 Dusun dan 19 RT. Tata letak Desa Kletek pada bagian Utara berbatasan dengan Desa Harekaka, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Suai, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Uma Katahan, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Naimana. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu observasi langsung.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian jenis tumbuhan obat ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dalam

penelitian ini digunakan untuk menggambarkan jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan, bagian- bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat serta cara pengolahannya.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, yaitu suatu teknik yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata yang berasal dari lembar wawancara, catatan dilokasi penelitian dan dokumentasi resmi lainnya sehingga lebih jelas dan dapat dibedakan antara specimen satu dengan specimen yang lainnya (Ibrahim, 2016). Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel dan gambar/foto dari jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat yang di temukan di Desa Kletek, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian etnobotani tentang tumbuhan berkhasiat obat untuk menyembuhkan penyakit pada manusia oleh masyarakat Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka dapat dilihat pada uraian berikut ini. Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden yang ada di Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka, diperoleh beberapa jenis tumbuhan yang biasanya digunakan oleh masyarakat untuk menyembuhkan penyakit pada manusia. Jenis- jenis tumbuhan tersebut dapat dilihat pada table 4.1 dibawah ini.

Tabel 1. Jenis Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat Untuk Menyembuhkan Penyakit Pada Manusia

No	Nama			
	Lokal	Indonesia	Ilmiah	Famili
1	Babotek	Kecubung	<i>Datura metel L</i>	<i>Solanaceae</i>
2	Kuabas	Jambu Biji	<i>P. quajava L</i>	<i>Myrtales</i>
3	Mau Meak	Patika Kebo	<i>Euphorbia hirta L</i>	<i>Euphorbiaceae</i>
4	Ai rahenek	Meniran	<i>Phyllanthus niruri L</i>	<i>Euphorbiaceae</i>
5	Ai Butak	Papaya	<i>Carica papaya L</i>	<i>Caricaceae</i>
6	Belidin	Belimbing Wuluh	<i>Averrhoa bilimbi L</i>	<i>Oxalidaceae</i>
7	Bat Malaka	Pohon Jarak	<i>Jatropha curcas L</i>	<i>Euphorbiaceae</i>
8	Fuka	Biduri	<i>Calotropis qiganta L</i>	<i>Asclepiadoideae</i>
9	Sakaer	Pohon Asam	<i>Tamarindus indica L</i>	<i>Caesalpinioideae</i>
10	Kaidawa	Kepok Randu	<i>Ceiba pentandra L</i>	<i>Malvaceae</i>
11	Hali	Pohon Beringin	<i>Ficus benjamina L</i>	<i>Moraceae</i>
12	Sakabi	Kesambi	<i>Schleichera oleosa Merr</i>	<i>Sapindaceae</i>
13	Kinur	Kunyit	<i>Curcuma longa L</i>	<i>Zingiberaceae</i>
14	Langkuas	Lengkuas	<i>Alpinia galangan L</i>	<i>Alpinioideae</i>
15	Masmanas	Jahe	<i>Zingiber officinale Roscoe</i>	<i>Zingiberaceae</i>
16	Fuik	Daun Sirih	<i>Piper battle L</i>	<i>Piperaceae</i>

Tabel 2. Bagian-Bagian Tumbuhan, Cara Pengolahan Tumbuhan untuk Menyembuhkan Jenis Penyakit Pada Manusia

Nama Tumbuhan	Bagian Yang Digunakan	Cara Pengolahan	Penyakit
Kecubung	Daun	Cuci 2 helai daun kecubung Daun kecubung tersebutditumbuk sampai halus menggunakan alu kayu. Kemudian hasil tumbukan yang sudah halus dibungkus menggunakan sehelai kain kecil Lalu di tekan-tekan ke bagian anus	Ambeien
Jambu Biji	Daun	Ambil daun jambu biji sebanyak 2 genggam tangan, Cuci bersih daun jambu biji. Kemudian ditumbuk sampai halus menggunakan alu kayu. Selanjutnya dicampurkan dengan air 1 gelas, aduk menggunakan buluh ayam sampai merata. Lalu dioleskan pada bagian susu yang luka tau bengkak	1. Diare 2. Kanker payudara
Patikan Kebo	Batang, daun, akar dan bunga	Ambil semua bagian patikan kebo lalu dicuci bersih. kemudian direbus dengan menggunakan 2 gelas air hingga tersisa 1 gelas. Lalu diamkan hingga hangat kemudian minum air rebusan dua kali sehari	
Maniran	Daun	Ambil daun mineran sebanyak 1 genggam tangan. Cuci bersih daun mineran. Kemudian ditumbuk sampai halusmenggunakan alu kayu. Selanjutnya dicampurkan dengan air 3 sendok makan. Kemudian hasil tumbukan yang sudah halus dibungkus menggunakan sehelai kain kecil. Lalu di peres ke bagian telinga yang sakit	Sakit Telinga
Pepaya	Daun	Ambil 3 daun papaya lalu dicuci bersih. kemudian direbus dengan menggunakan 5 gelas air hingga tersisa 1 gelas. Lalu diamkan	Malaria

		hingga hangat kemudian minum air rebusan 2 kali sehari	
Belimbing Wuluh	Daun	Ambil 7 helai daun belimbing wuluh. Wuluh kemudian ditumbuk sampai halus dan langsung ditempelkan pada bagian kepala yang sakit	Sakit Kepala
Pohon Jarak	Batang, akar, getah	Ambil getah pohon jarak yang terdapat pada bagian batang daun tangkai daun. Kemudian getah yang ada pada batang diambil menggunakan kapas, lalu kapas yang mengandung getah dimasukkan ke dalam gigi yang berlubang	Sakit gigi, dan gusi berdarah Sariawan
Biduri	Daun	Ambil 9 helai daun biduri. Cuci bersih daun biduri. Kemudian ditumbuk sampai halus menggunakan alu kayu. Kemudian hasil tumbukan yang sudah halus dicampurkan dengan air 1 gelas. Lalu ditempelkan ke bagian payudara yang bengkak	Bengkak payudara
Pohon asam	Kulit	Ambil kulit batang pohon asam. Kemudian kulit kusambi tersebut dikunya sampai halus. Lalu ditempelkan ke bagian leher yang sakit	Pohon asam
Kepok randu	Daun	Ambil daun kapok randu sebanyak 1 genggam tangan. Cuci bersih daun kapok randu. Kemudian dikunya sampai halus. Lalu ditempelkan pada bagian bisul	Bisul
Pohon beringin	Akar	Ambil bagian akar pohon beringin. Kemudian akar beringin tersebut dikunya sampai halus. Lalu ditempelkan pada bagian tulang yang patah	Patah Tulang
Kasambi	Daun	Ambil daun kesambi sebanyak 1 genggam tangan. Cuci bersih daun kesambi. Kemudian ditumbuk sampai halus menggunakan alu kayu. Lalu digosokkan pada bagian tubuh yang gatal-gatal	Cacar air, gatal-gatal
Kunyit	Rimpang	Ambil 2 rimpang kunyit. Kemudian ditumbuk hingga halus menggunakan alu kayu. Lalu dicampurkan dengan 3 sendok makan minyak kelapa serta beras yang sudah dihaluskan. Kemudian panaskan di atas api sampai mendidih. Selanjutnya diamkan sampai hangat lalu tempelkan pada bagian yang bengkak	Bengkak bernana
Lengkuas	Rimpang	Ambil 2 rimpang lengkuas. Kemudian ditumbuk hingga halus menggunakan alu kayu. Lalu dicampurkan dengan 1 sendok makan garam. Lalu digosokkan pada bagian tubuh yang terkena panu	Panu
Jahe	Rimpang	Ambil 2 rimpang jahe lalu dicuci bersih. kemudian direbus dengan menggunakan 3 gelas air hingga tersisa 1 gelas. Lalu diamkan hingga hangat kemudian minum air rebusan 2 kali sehari	Batuk
Sirih	Daun	Ambil 3 helai daun sirih. Kemudian daun	Perut sakit,

		sirih tersebut dikunya sampai halus. Lalu ditempelkan pada bagian perut dan kepala yang sakit	kepala sakit
--	--	---	--------------

Jenis Tumbuhan Obat Yang Digunakan Sebagai Obat Untuk Menyembuhkan Penyakit Pada Manusia

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tumbuhan obat yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit pada manusia oleh Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka, diperoleh 16 jenis tumbuhan obat yang dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit pada manusia, yaitu Kecubung (*Datura metel* L), Jambu biji (*Psidium guajava* L), Pohon beringin (*Ficus benjamina* L), Patikan kebo (*Euphorbia hirta* L), Meniran (*Phyllanthus niruri* L), Papaya (*Carica papaya* L), Belimbing wuluh (*Avverhoa bilimbi* L), Jarak pagar (*Jatropha curcas* L), Biduri (*Calotropis gigantea* L), Pohon asam (*Tamarindus indica* L), Kepok randu (*Ceiba pentandra* L), Kesambi (*Schleichere oleosa* Merr.), Kunyit (*Curcuma longa* L), Lengkuas (*Alpinia galangal* L), Jahe (*Zingiber officinale* Roscoe.), Daun Sirih (*Piper battle* L).

Adanya jenis tumbuhan obat tersebut dikarenakan kondisi tropis dengan curah hujan sedang yang dapat menyebabkan kelembapan pada tanah sehingga menjadi subur dan dipenuhi berbagai jenis tumbuhan termasuk tumbuhan obat (Larasati dkk, 2019). Selain itu jenis-jenis tumbuhan obat

tersebut berpotensi dapat menyembuhkan penyakit pada manusia, dan mudah untuk didapatkan disekitar lingkungan tempat tinggal pekarangan rumah, hutan dan kebun (Apel dkk, 2023).

Berdasarkan tabel 1 tumbuhan yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit pada manusia oleh Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka adalah sebanyak 16 jenis tumbuhan.

Cara Pengolahan Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Pengobatan Oleh Masyarakat Desa Kletek

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 16 jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit pada manusia oleh Masyarakat Desa Kletek, tidak semua bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional, namun hanya bagian-bagian tertentu saja yang digunakan sebagai bahan obat tradisional yaitu daun (*folium*), buah (*Fruktus*), batang (*caulis*), rimpang (*Rhizoma*), akar (*radiax*), kulit (*Lignum*). Bagian tumbuhan obat tersebut digunakan karena mengandung metabolit sekunder sehingga bagian tumbuhan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pengobatan untuk menyembuhkan penyakit pada manusia. Dari

bagian tumbuhan tersebut yang paling banyak digunakan adalah daun, hal ini dikarenakan bagian daun mempunyai khasiat yang lebih baik, selain itu pada daun mengandung metabolit sekunder yang tinggi. Metabolit sekunder yang umumnya terdapat pada tumbuhan adalah alkaloid, flavonoid, steroid, saponin, terpenoid dan tannin yang dapat menyembuhkan penyakit pada manusia (Azmin dan Rahmawati, 2019). Menurut Yowa (2019), menyatakan bahwa pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat tradisional yang mencakup berbagai organ tumbuhan yang dijadikan sebagai bahan obat dapat diambil seluruh atau sebagian organnya untuk diolah sebagai tumbuhan berkhasiat obat tradisional. Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Desa Kletek umumnya menyembuhkan penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit menular merupakan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti virus, bakteri, dan parasit (Sfunit dkk, 2022). Dalam penelitian ini. penyakit menular yang ditemukan adalah diare, malaria, cacar air, gatal-gatal, panu, batuk. Sedangkan penyakit tidak menular merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh mikroorganisme tapi disebabkan oleh perilaku gaya hidup pada manusia (Mulisa dkk, 2022). Adapun penyakit tidak menular yang di temukan adalah ambeien, kanker payudara, kencing manis, kencing

batu, sakit telinga, sakit kepala, sakit gigi, sariawan, bengkak payudara, amandel, bisul, patah tulang, bengkak bernana, sakit kepala (Rubianti dkk, 2022). Sakit menular dan penyakit tidak menular ini dapat disembuhkan dengan tumbuhan obat yang didalamnya terdapat kandungan metabolit sekunder dan metabolit primer.

Menurut Wahyuningsih dkk (2022), setiap responden memiliki cara tersendiri dalam penggunaan tumbuhan berkhasiat obat untuk menyembuhkan berbagai jenis-jenis penyakit dan cara pengolahannya yang diketahui secara turun temurun. Cara pengolahan tumbuhan yang digunakan oleh Masyarakat Desa Kletek bervariasi yaitu ditumbuk, dikunya, direbus, diremas, diperas dan diberikan secara langsung pada manusia. Tumbuhan dengan cara pengolahan ditumbuk ada 6 jenis yaitu Kecubung (*D. metel* L.), Meniran (*P. niruri* L.), Biduri (*C. gigantea* L.), Kesambi (*Z. oleosa* Merr.), Kunyit (*C. longa* L.), Lengkuas (*A. galangal* L.). Selain pengolahan dengan cara ditumbuk, Masyarakat Desa Kletek juga menggunakan tumbuhan obat dengan cara pengolahan seperti dikunya, diremas, direbus, dan digunakan langsung pada manusia. Adapun 5 jenis tumbuhan dengan cara pengolahan dikunya, yaitu Jambu biji (*P. Guajava* L.), Pohon asam (*T. indica* L.), Kepok randu (*C. pentandra* L.), Pohon beringin (*F. benjamina* L.), Daun Sirih (*P.*

battle L.). Selanjutnya pengolahan tumbuhan dengan cara diremas ada 1 spesies, yaitu Belimbing wuluh (*A. bilimbi* L.). Dan ada 3 spesies tumbuhan yang diolah dengan cara direbus, yaitu Patikan kebo (*E. hirta* L.), Papaya (*C. papaya* L.), Jahe (*Z. officinale* Roscoe.). Dan ada 1 jenis tumbuhan yang digunakan secara langsung, yaitu Jarak pagar (*J. curcas* L.). Dengan demikian dapat dilihat bahwa cara pengolahan tumbuhan obat yang paling banyak dilakukan yaitu dengan cara ditumbuk. Tujuan tumbuhan obat ditumbuh agar zat-zat yang terkandung dalam tumbuhan tersebut dapat keluar dan dapat berfungsi dalam menyembuhkan penyakit (Azmin dan Rahmawati, 2019).

Jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah jambu biji, patikan kebo, jarak pagar, kesambi, sirih daun, dimana tumbuhan ini dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit lebih dari satu penyakit pada manusia yaitu dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit. Selain itu juga tumbuhan ini memiliki kandungan metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, saponin, dan tannin (Arasti, 2016).

Tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka bersumber dari pekarangan rumah, hutan dan juga di

kebun. Adapun jenis tumbuhan yang dibudidayakan tumbuhan kunyit, lengkuas, jahe dan papaya karena selain digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit pada manusia, tumbuhan tersebut juga sebagai tumbuhan hias, dan juga biasa dikonsumsi oleh masyarakat sehingga dibudidaya agar mudah di ambil saat diperlukan tanpa mengeluarkan biaya untuk membeli.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi etnobotani tumbuhan obat untuk menyembuhkan penyakit pada manusia di Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diproleh 16 jenis tumbuhan yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit pada manusia diantaranya adalah kecubung, jambu biji, patikan kebo, meniran, papaya, belimbing wuluh, jarak pagar, biduri, pohon asam, kapok randu, pohon beringin, kesambi, kunyit, lengkuas, jahe, dan daun sirih.
2. Bagian tumbuhan obat yang digunakan adalah daun (*folium*), buah (*Fruktus*), batang (*caulis*), rimpang (*Rhizoma*), akar (*radiax*), kulit (*Lignum*).
3. Cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan adalah ditumbuk, dikunya, direbus, diremas, diperas dan digunakan secara langsung.

4. Jenis penyakit pada manusia yang disembuhkan adalah ambeien, diare, kanker payudara, kencing manis, kencing batu, sakit telinga, malaria, sakit kepala, sakit gigi, sariawan, memperlancar air susu, amandel, bisul, patah tulang, cacar air, gatal-gatal, bengkak bernana, panu, batuk, perut sakit, kepala sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alayda, D., Ardianto, A., Herman, H., Salim, A., Rismayana, I., Miswatun, M., ... & Azmin, N. (2023). Keanekaragaman Tumbuhan Obat Tradisional Di Kawasan Wisata Air Terjun Kecamatan Wawo. *JUSTER: Jurnal Sains dan Terapan*, 2(1), 7-14.
- Azmin, N., Rahmawati, A., & Hidayatullah, M. E. (2019). Uji kandungan fitokimia dan etnobotani tumbuhan obat tradisional berbasis pengetahuan lokal di kecamatan Lambitu kabupaten Bima. *Florea: J Biol Pembelajarannya*, 6, 101-113.
- Apriyanto, S. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Suku Seko Di Desa Tanah Harapan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Jurnal: Biocelbes*, 9(2), 1978-6417
- Azmin, N., & Rahmawati, A. (2019). Skrining dan analisis fitokimia tumbuhan obat tradisional masyarakat kabupaten bima. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBi)*, 6(2), 259-268.
- Apel, A. J., Adina, P., Adwin, N. I., Anggriani, F., Riyanti, S., Rahmawati, R., ... & Azmin, N. A. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Kawasan Wisata Air Terjun Kabupaten Bima. *JUSTER: Jurnal Sains dan Terapan*, 2(1), 15-24.
- Arasti, (2016). Studi Keanekaragaman *Pollen Spesies* Pada Famili *Cesalpiniaceae* (Dikembangkan Sebagai Sumber Belajar Biologi). *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Biologi. Universitas Muhammadiyah. Malang
- Azmin, N., & Rahmawati, A. (2019). Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional Di Kecamatan Wera Kabupaten Bima. *Oryza: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 34-39.
- Kause, J. V. D., Manu, T. S., & Daud, Y. (2021). Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Barene Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka. *Indigenous Biologi: Jurnal Pendidikan Dan Sains Biologi*, 3(2), 68-75.
- Komariah, N., Farid, M., Akbar, R., Ababil, A., Abdillah, M., Nilasari, N., ... & Azmin, N. (2023). Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Di Wisata Air Terjun. *JUSTER: Jurnal Sains dan Terapan*, 2(1), 33-44.
- Larasati, A., Maini, M., & Kartika, T (2019). Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Sekitar Pekarangan Sentoso. *Jurnal: Indo biosains*, 1(2), 76-87.
- Mulisa, M., Hayatun, A., Rizki, R., Putri, N., Mirnawati, E., Zahra, N. P., ... & Nurlailah, N. (2022). Studi Keanekaragaman Tumbuhan Obat Tradisional Di Wilayah Bendungan Mila Kabupaten Dompu. *JUSTER: Jurnal Sains dan Terapan*, 1(2), 37-43.
- Maulana, R., Halmawati, M., Purnamawati, D., Nuryani, N., Nurwahida, N., Suryadin, A., ... & Azmin, N. (2023). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Kawasan Wisata Air Terjun Desa Riamau Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. *JUSTER: Jurnal Sains dan Terapan*, 2(1), 45-55.
- Rubianti, I., Azmin, N., & Nasir, M. (2022). Analisis Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Golka (*Ageratum conyzoides*) Sebagai Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat

- Bima. *JUSTER: Jurnal Sains dan Terapan*, 1(2), 7-12.
- Sfunit, N., Seran, L., Missa, H., Djalo, A., & Ndukang, S. (2022). Inventarisasi Tumbuhan Obat untuk Menyembuhkan Penyakit pada Hewan di Desa Tasinifu Kabupaten Timor Tengah Utara. *BIOTIKA Jurnal Ilmiah Biologi*, 20(2), 13-20.
- Wahyuningsih, D., Juhaini, J., Novita, H., Nurafiatullah, N., Rosninda, R., Awalyah, Y., ... & Nasir, M. (2022). Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional Di Wilayah Bendungan Mila Kabupaten Dompu. *JUSTER: Jurnal Sains dan Terapan*, 1(2), 27-36.
- Yowa, M. K., Boro, T. L., & Denong, M. T. (2019). Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Desa Umbu Langang Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah. *Jurnal: Biotropikal Sains*, 16(1), 1-13.